ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik di Kabupaten Timor Tengah Selatan." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan suatu organisasi. Pegawai memiliki peranan penting dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, kinerja pegawai perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya lingkungan kerja dan disiplin kerja. Lingkungan kerja yang baik dapat memberikan rasa nyaman dan mendukung pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, sedangkan disiplin kerja dapat mendorong pegawai untuk menaati peraturan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab secara baik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan instansi pemerintah yang memiliki tugas dalam menyediakan data statistik yang berkualitas sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Dalam menjalankan tugas tersebut, diperlukan kinerja pegawai yang baik sehingga setiap pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan target dan ketentuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan kondisi kinerja yang terdapat dalam penelitian, masih terdapat perbedaan capaian antarindikator dan perubahan capaian dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pencapaian kinerja belum sepenuhnya konsisten sehingga diperlukan perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja pegawai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai, serta mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan yang berjumlah 31 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Pengujian dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja dalam menjelaskan kinerja pegawai.

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = -1{,}980 + 0{,}090X_1 + 0{,}943X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,090, sedangkan disiplin kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,943. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki arah hubungan positif terhadap kinerja pegawai. Koefisien regresi disiplin kerja yang lebih besar menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan lingkungan kerja dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,957, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,045, sehingga t hitung lebih kecil daripada t tabel. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,347 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, lingkungan kerja belum menjadi faktor utama yang menentukan peningkatan kinerja pegawai dalam penelitian ini. Meskipun lingkungan kerja dapat memberikan kenyamanan dan mendukung pelaksanaan pekerjaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi tersebut belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,305, lebih besar dari t tabel sebesar 2,045, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa semakin baik disiplin kerja pegawai, maka semakin baik pula kinerja pegawai yang dihasilkan. Disiplin kerja yang ditunjukkan melalui kehadiran, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab kerja, dan ketaatan terhadap atasan dapat mendorong pegawai untuk melaksanakan pekerjaan secara lebih teratur dan bertanggung jawab. Dengan demikian, disiplin kerja menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Hasil uji F menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 48,598, lebih besar dari F tabel sebesar 3,340, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, lingkungan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun lingkungan kerja secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan, ketika lingkungan kerja dan disiplin kerja diuji secara bersama-sama, kedua variabel tersebut mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,776 atau 77,6%. Hal ini berarti bahwa variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja pegawai sebesar 77,6%, sedangkan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan disiplin kerja memiliki kemampuan yang cukup besar dalam menjelaskan variasi kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, sedangkan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan. Secara bersama-sama, lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa disiplin kerja merupakan variabel yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja pegawai. Oleh karena

itu, peningkatan disiplin kerja perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai. Meskipun lingkungan kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial, lingkungan kerja tetap perlu diperhatikan agar dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan mendukung pelaksanaan tugas pegawai.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai..